

PENDAHULUAN

Akuntansi dalam dunia bisnis merupakan salah satu hal yang penting. Akuntansi dapat memberikan data mengenai pencatatan keuangan, harta dan kewajiban perusahaan. Data ini dapat digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial bagi pihak direksi dan manajemen, bahan pertimbangan pemberian kredit bagi para pemberi pinjaman dan dasar penilaian kemampuan perusahaan dalam membayar pajak. Untuk memperoleh data keuangan yang akurat, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan menyediakan informasi bagi pihak yang mempunyai wewenang dan kepentingan di dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan besar tetapi dimiliki juga oleh usaha mikro kecil menengah. Usaha mikro kecil menengah atau yang biasa dikenal dengan sebutan UMKM belakangan ini semakin berkembang.

Namun, tidak semua UMKM memiliki sistem pencatatan akuntansi yang baik, terutama usaha mikro yang bergerak di bidang manufaktur. Banyak dari usaha mikro manufaktur yang masih terpaku pada pemikiran jika mampu menjual banyak barang berarti untung dan jika barang tidak laku berarti rugi. Padahal dalam proses penyusunan laba rugi dalam perusahaan manufaktur banyak elemen lain yang harus diperhitungkan seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, biaya penjualan, biaya administrasi dan umum dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena banyaknya pemilik usaha mikro yang tidak memiliki pengetahuan mengenai akuntansi biaya pada perusahaan manufaktur. Akibatnya, mereka melakukan pencatatan akuntansi dan perhitungan laba rugi pada perusahaan manufaktur menggunakan tata cara penghitungan laba rugi perusahaan dagang. Hal ini tentu saja menyebabkan laporan yang dihasilkan tidak akurat.

Banyak dari usaha mikro manufaktur yang masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual. Sistem informasi akuntansi manual memiliki

beberapa kelemahan seperti sering terjadi kesalahan dalam perhitungan, laporan keuangan tidak bisa disajikan dengan cepat, arsip transaksi mudah hilang, pencatatan keuangan kurang rapi. Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut, penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat membantu UMKM dalam melakukan aktifitas bisnisnya. Sistem ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam mendapatkan data keuangan yang cepat dan akurat.

Yoghurt Memory 84 merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produk olahan susu yang berada di Salatiga. Meskipun dalam beberapa tahun ini omset dan produksi perusahaan meningkat pesat, Yoghurt Memory 84 masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual. Pencatatan secara manual yang digunakan oleh Yoghurt Memory 84 berdampak pada seringnya terjadi kesalahan perhitungan, arsip yang hilang, pemilik kesulitan dalam mencari laporan-laporan lama serta pencatatan transaksi yang kurang rapi. Selain itu Yoghurt Memory 84 seringkali tidak membuat nota penjualan secara rutin, tidak mencatat biaya produksi secara rinci, tidak memiliki catatan persediaan bahan baku dan barang jadi, serta tidak memasukan informasi mengenai pendapatan, penjualan, dan produksi secara benar yang mengakibatkan laporan yang dihasilkan pada akhir bulan tidak akurat.

Berdasarkan penjelasan di atas, persoalan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang sekarang ini digunakan Yoghurt Memory 84?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang seharusnya digunakan Yoghurt Memory 84?

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menghasilkan *database* dan aplikasi yang dapat membantu Yoghurt Memory 84 dalam menghasilkan laporan akuntansi yang cepat dan akurat. Dengan laporan akuntansi yang akurat, diharapkan pemilik Yoghurt Memory 84 dapat menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Selain itu hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan mengenai analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi kepada pembaca.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnard dan Hopwood (2006) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, yang nantinya informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Menurut Romney dan Steinbart (2006) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Menurut Widjajanto (2001) sistem informasi akuntansi adalah susunan dari berbagai formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan berbagai laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kegiatan mengolah data menjadi informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan pada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Romney dan Steinbert (2006) terdapat lima siklus akuntansi yaitu:

1. **Siklus Pendapatan**

Menurut Romney dan Steinbart (2006) siklus pendapatan adalah rangkaian aktifitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan cara menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut.

Widjajanto (2001) berpendapat bahwa siklus pendapatan merupakan daur yang meliputi fungsi yang diperlukan untuk menjual produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan kepada pelanggan. Daur pendapatan, dengan demikian, merupakan ujung tombak aktifitas perusahaan yang akan menghasilkan nutrisi bagi perusahaan dalam bentuk pendapatan hasil penjualan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa siklus pendapatan adalah rangkaian kegiatan memroses informasi yang diperlukan dengan menjual barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan terkait.

2. Siklus Pengeluaran

Siklus pengeluaran menurut Romney dan Steinbert (2006) adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006) siklus pengeluaran merupakan kejadian yang terkait dengan perolehan barang dan jasa dari entitas lain serta pelunasan kewajiban terkait dengan perolehan barang atau jasa tersebut.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan yang terkait dengan pembelian dan pembayaran barang atau jasa.

3. Siklus Produksi

Romney dan Steinbart (2006) berpendapat bahwa siklus produksi merupakan rangkaian aktifitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006) siklus produksi adalah kejadian – kejadian yang berkaitan dengan pengubahan sumberdaya menjadi barang.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siklus produksi adalah rangkaian kejadian pembuatan bahan baku menjadi barang jadi.

4. Siklus sumber daya manusia/ penggajian

Siklus ini berkaitan dengan perekrutan karyawan, pelatihan, pemberian kompensasi, evaluasi, promosi dan pemberhentian.

5. Siklus keuangan

Perusahaan menjual sebagian dari perusahaan pada investor dan diberikan dividen serta bunga atas pinjaman yang diberikan.

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Pada dasarnya, fungsi sistem informasi akuntansi adalah merubah data menjadi informasi. Data yang berupa aktivitas dan transaksi yang terjadi di

kegiatan operasional perusahaan diproses melalui menjadi informasi dalam bentuk laporan yang nantinya dapat membantu pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam proses memasukkan data, ada 2 macam cara yang digunakan yaitu secara manual dan menggunakan teknologi komputer.

Menurut Abdul (2003) sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah suatu sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006) sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pengguna.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, bisa disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah suatu sistem pengubah data menjadi informasi yang dipergunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan.

Menurut Widjajanto (2001) menyatakan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Meningkatkan kapasitas sistem dan efisiensi, khususnya jika volume data yang diolah cukup besar.
2. Lebih mudah karena komputer melakukan penghitungan secara otomatis, bisa melakukan pencatatan data tanggal dan waktu secara otomatis, melakukan pembuatan nomor urut secara otomatis serta dapat membuat ikhtisar berdasarkan data aktivitas dan transaksi yang dikehendaki pemakai.
3. Mampu menyajikan laporan secara cepat dan tepat dibandingkan konversi data manual.

Menurut Simamora (2006) sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki keunggulan seperti kecepatan input yang tinggi serta biasanya informasi yang disajikan lebih akurat karena komputer tidak melakukan kesalahan-kesalahan dasar seperti kesalahan penghitungan, kesalahan pembukuan dan kesalahan pencatatan jurnal.

Perancangan Sistem

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski (1986) desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Pengertian perancangan sistem menurut George M. Scott (2001) adalah desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan. Tahap ini menyangkut konfigurasi dari komponen komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah pemasangan dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir analisis sistem.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa dari pemecahan masalah berbasis computer yang nantinya akan menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut Whitten (2004) pengembangan sistem informasi akuntansi mempunyai tahapan sebagai berikut:

- a. Permulaan sistem (*system initiation*)
- b. Analisis sistem (*system analysis*)
- c. Desain sistem (*system design*)
- d. Implementasi sistem (*system implementation*)

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Yoghurt Memory 84 yang terletak di Rejosari RT 2 RW 1, Kelurahan Pulutan, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga. Yoghurt Memory 84 adalah UMKM manufaktur milik Ibu Endang Sri Riyanti yang bergerak di bidang pembuatan yoghurt dari bahan dasar susu. Satuan analisis dalam penelitian ini adalah Yoghurt Memory 84. Satuan pengamatan dalam penelitian ini adalah proses produksi, pendapatan dan pengeluaran.

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil

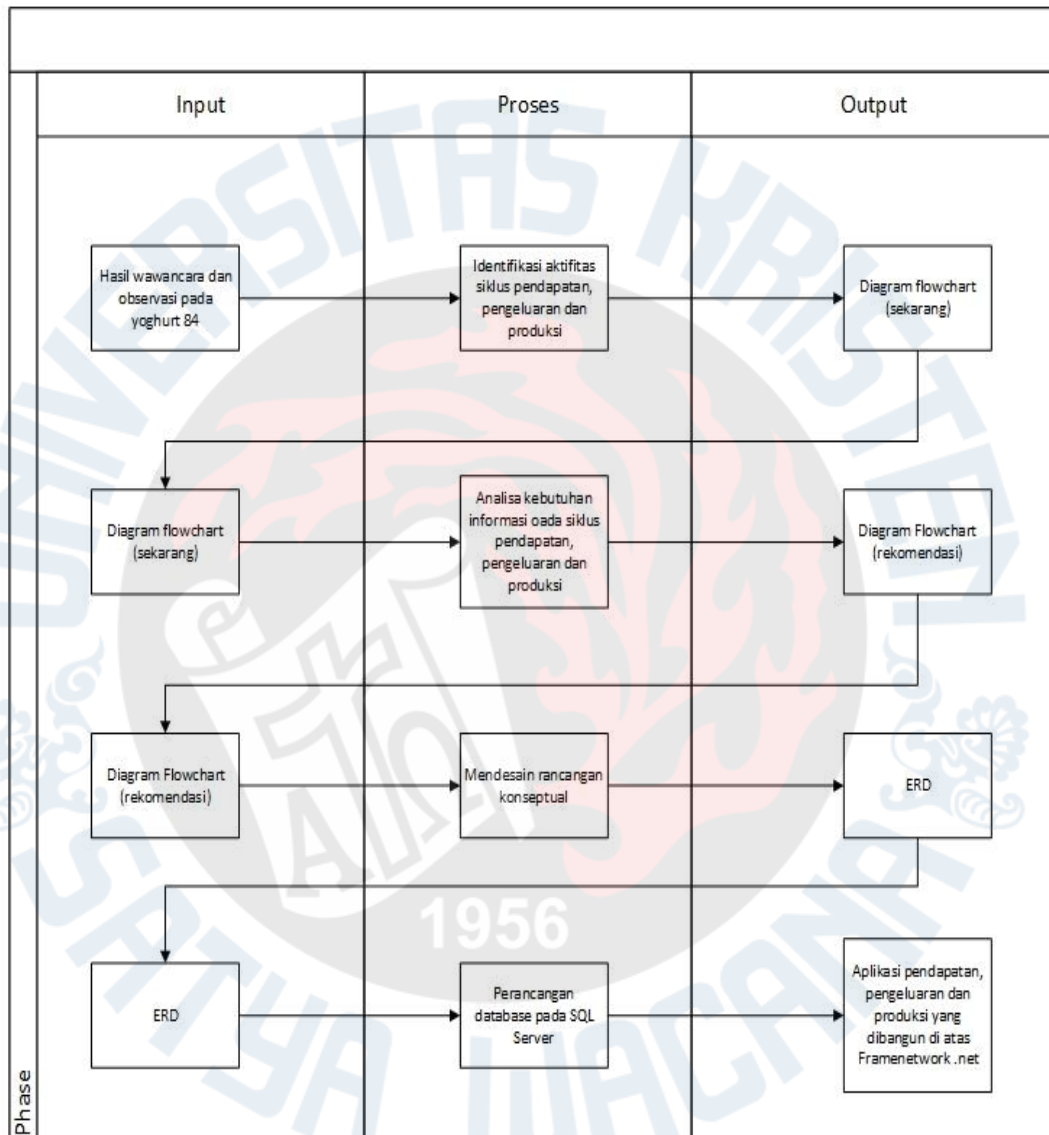
wawancara dengan pemilik usaha dan observasi terhadap siklus pendapatan, pengeluaran dan produksi yang ada di sistem informasi akuntansi Yoghurt 84. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dengan cara memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan siklus pendapatan, pengeluaran dan produksi.

Fokus dari penelitian ini adalah analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada Yoghurt Memory 84. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi siklus pendapatan, pengeluaran dan produksi yang ada di Yoghurt Memory 84 dengan cara digambarkan pada diagram alir atau *flowchart*.
2. Menganalisa kebutuhan informasi pada siklus pendapatan, pengeluaran dan produksi.
3. Membuat *flowchart* rekomendasi berdasarkan analisa kebutuhan informasi.
4. Mendesain diagram *database*.
5. Membuat desain *database* dan aplikasi berdasarkan diagram *database* pada *SQL Server* dan *Framework .net* yang menghasilkan aplikasi pendapatan, pengeluaran dan produksi.

Berikut adalah kerangka penelitian pada penelitian ini :

Gambar 1
Kerangka Penelitian



ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Yoghurt Memory 84 adalah UMKM yang bergerak di bidang pembuatan minuman yoghurt yang terbuat dari susu sapi segar. UMKM ini didirikan pada tahun 2000 oleh Ibu Endang Sri Riyanti di Semarang. Namun, pada perkembangannya Ibu Endang Sri Riyanti memutuskan untuk memindahkan tempat produksinya ke Salatiga pada tahun 2008 dengan pertimbangan susu di

Salatiga jauh lebih unggul secara kualitas, kuantitas dan harga jika dibandingkan dengan susu di Semarang. Saat ini Yoghurt Memory 84 mampu memproduksi 2500 liter yoghurt per bulannya. Jika dibandingkan kapasitas produksi pada tahun 2002 yang hanya 32 liter per bulan, ini menunjukkan bahwa Yoghurt Memory 84 merupakan UMKM berkembang dengan prospek bisnis yang cerah. Cakupan wilayah pemasaran dan penjualan Yoghurt Memory 84 meliputi Salatiga, Ungaran, Yogyakarta, Boyolali, Semarang dan sekitarnya.

Dalam menjalankan usahanya, Yoghurt Memory 84 menghadapi berbagai macam masalah seperti penggunaan pencatatan manual menggunakan alat tulis yang menyusahakan pencatatan, arsip bukti pembayaran dan pembelian yang sering hilang, pemilik yang kurang memahami pencatatan akuntansi perusahaan manufaktur dan seringkali terjadi kesalahan input data sehingga menyebabkan laporan yang dibuat tidak akurat.

Identifikasi Aktifitas Pada Siklus Pendapatan, Pengeluaran dan Produksi

Penelitian ini akan lebih difokuskan pada siklus pendapatan, pengeluaran dan produksi. Aktifitas bisnis yang sekarang ini terjadi di masing-masing siklus akan digambarkan pada diagram alir atau *flowchart*.

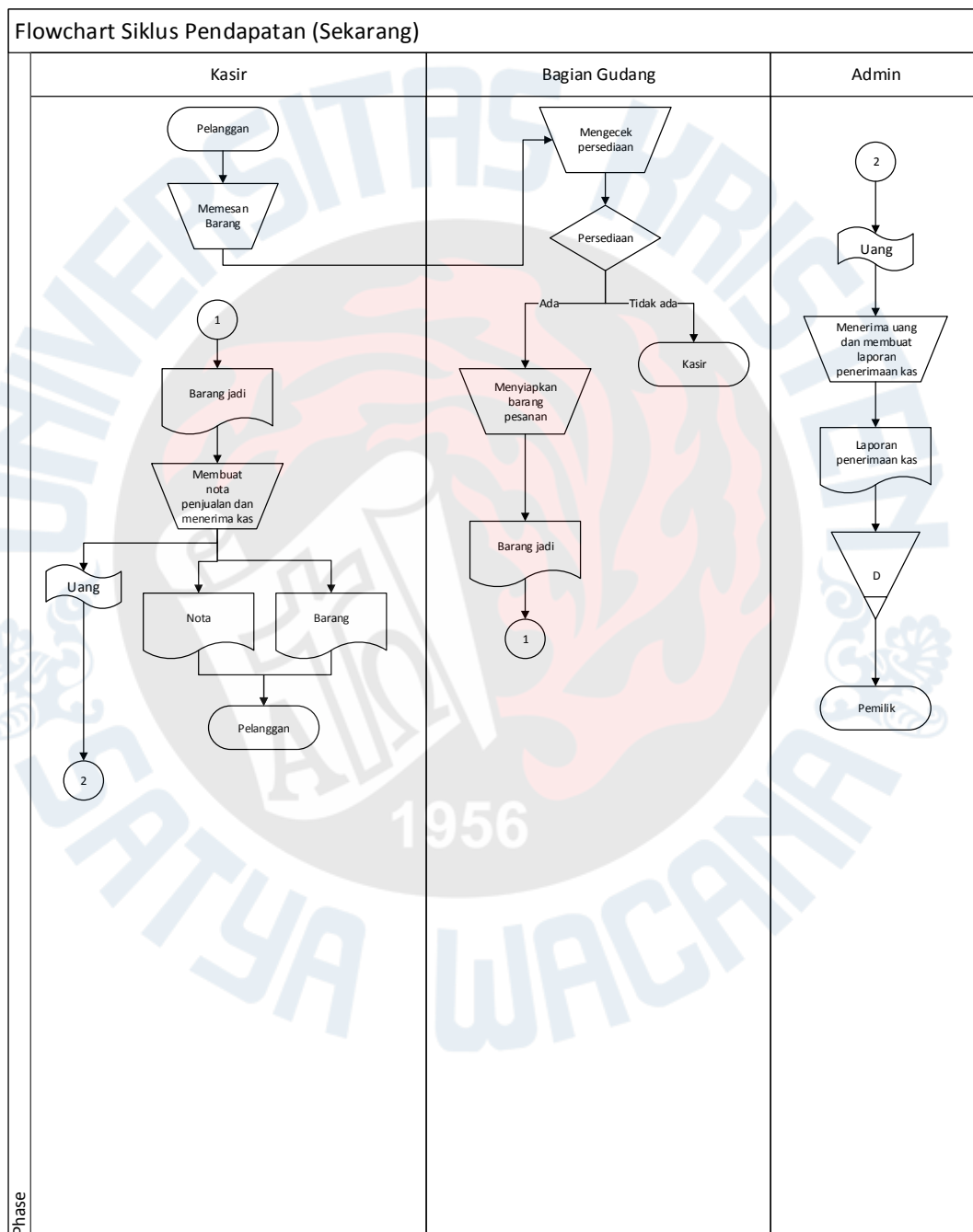
1. *Flowchart* Siklus Pendapatan

Aktifitas pada siklus pendapatan dimulai dari pelanggan yang datang ke kasir untuk memesan barang. Setelah mendapatkan informasi pemesanan barang, kasir menanyakan kepada bagian gudang apakah barang yang dipesan pelanggan tersedia atau tidak. Jika barang tidak tersedia, maka bagian gudang mengembalikan kepada bagian kasir, lalu bagian kasir menawarkan barang lain atau menolak pesanan. Jika barang tersedia, bagian gudang akan mempersiapkan barang jadi lalu diserahkan ke kasir. Setelah itu kasir membuat nota penjualan rangkap satu. Setelah itu nota penjualan dan barang jadi diserahkan pada pelanggan, sedangkan pelanggan menyerahkan uang pembayaran. Uang yang diterima nantinya akan diserahkan kepada admin menjelang toko tutup. Selanjutnya admin

akan melakukan pencatatan penerimaan kas yang disimpan dalam arsip yang nantinya diserahkan kepada pemilik.

Gambar 2

Flowchart Siklus Pendapatan (Sekarang)

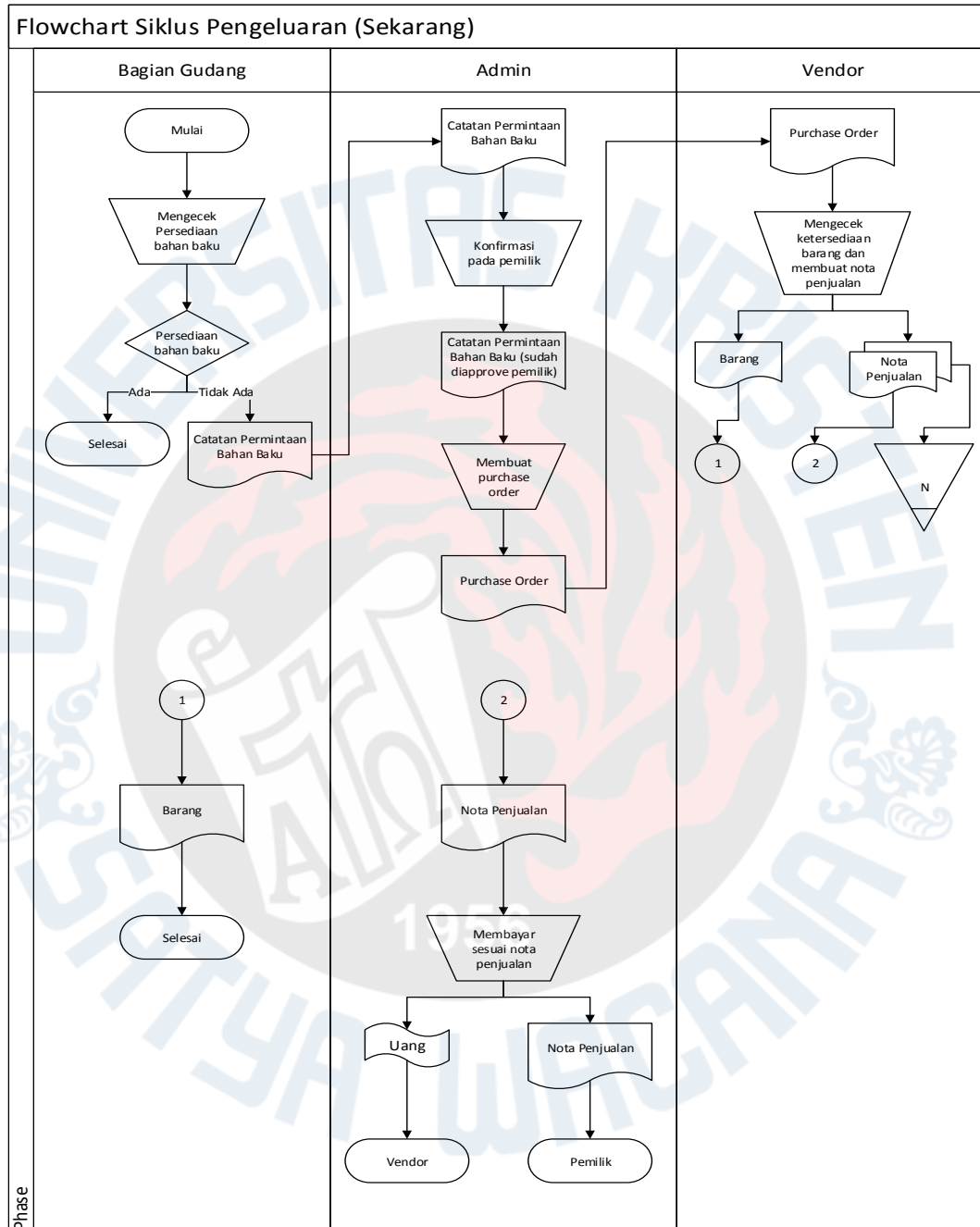


2. **Flowchart Siklus Pengeluaran**

Aktivitas pada siklus pengeluaran dimulai dari bagian gudang mengecek persediaan bahan baku secara manual. Jika bahan baku masih ada, maka selesai. Jika bahan baku tidak ada, maka bagian gudang akan membuat catatan permintaan bahan baku yang diserahkan pada admin. Setelah itu admin akan mengkonfirmasi pada pemilik mengenai kebutuhan bahan baku dalam catatan tersebut. Setelah dikonfirmasi pemilik, admin membuat purchase order yang dikirim ke Vendor. Setelah menerima purchase order, vendor akan memproses permintaan pembelian tersebut. Selanjutnya, vendor mengirimkan bahan baku yang diterima bagian gudang dan nota penjualan yang diterima admin. Setelah itu admin membayar biaya pembelian bahan baku kepada vendor sedangkan nota penjualan dari vendor akan diserahkan kepada pemilik.

Gambar 3

Flowchart Siklus Pengeluaran (Sekarang)



Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
 repository.uksw.edu

3. Flowchart Siklus Produksi

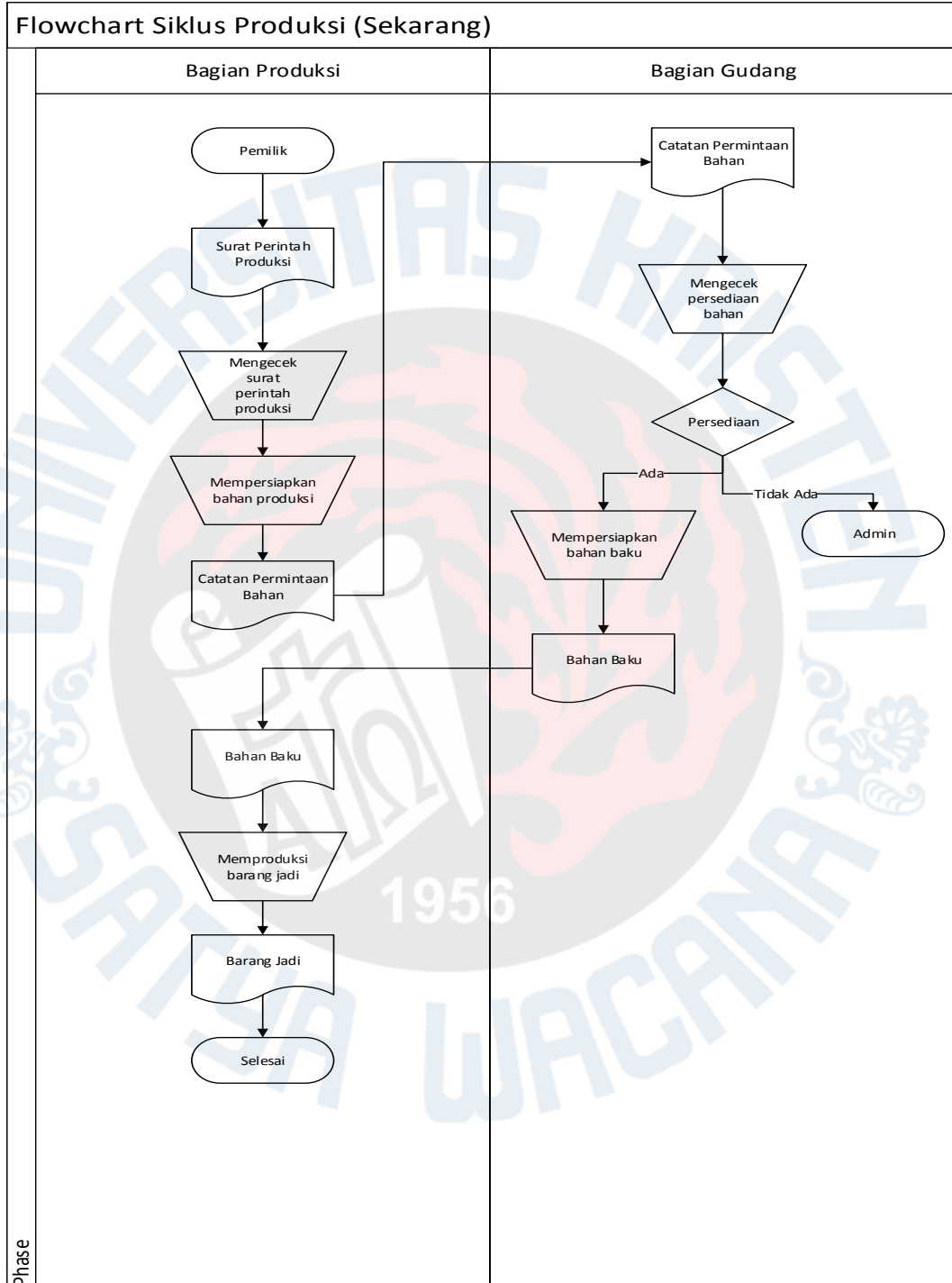
Aktifitas pada siklus produksi dimulai dari bagian produksi menerima surat perintah produksi dari pemilik. Setelah mengecek surat

perintah produksi, bagian produksi membuat catatan permintaan bahan baku kepada bagian gudang. Jika bahan baku yang dibutuhkan tidak tersedia, bagian gudang akan menghubungi admin untuk melakukan pembelian bahan baku. Jika bahan baku yang dibutuhkan tersedia, bagian gudang menyerahkan bahan baku kepada bagian produksi. Setelah mendapatkan bahan baku, bagian produksi mulai memproduksi barang jadi berdasarkan surat perintah produksi yang dikeluarkan pemilik.



Gambar 4

Flowchart Siklus Produksi (Sekarang)



Analisis Sistem Informasi

Setelah mengidentifikasi aktifitas-aktifitas yang ada pada siklus pendapatan, pengeluaran dan produksi. Maka langkah selanjutnya adalah membuat analisa kebutuhan sistem informasi pada siklus pendapatan, pengeluaran dan produksi. Berikut adalah analisis kebutuhan sistem informasi siklus pendapatan pada Yoghurt Memory 84.

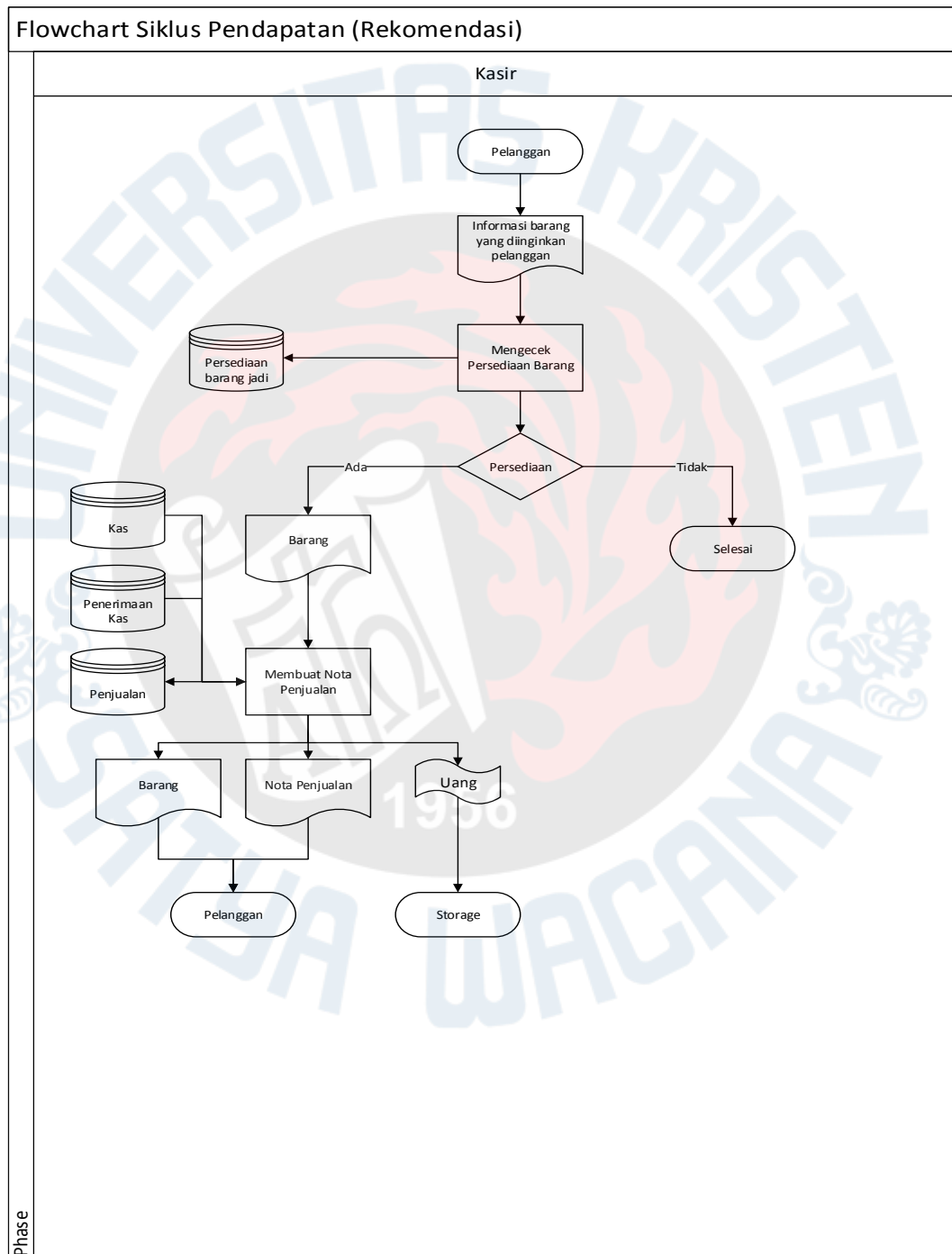
Tabel 1
Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Pada Siklus Pendapatan

Aktifitas	Kendala	Rekomendasi
Menerima pesanan pelanggan	Dokumen persediaan barang jadi belum tersedia sehingga masih dilakukan pengecekan secara manual.	Menyediakan dokumen persediaan barang jadi yang terintegrasi dengan <i>database</i> .
Menerima pembayaran	Nota penjualan hanya dibuat rangkap satu. Akibatnya perusahaan tidak memiliki arsip nota penjualan.	Menyediakan <i>form</i> penjualan yang terintegrasi dengan <i>database</i> .
	Laporan kas harian belum tersedia secara mendetail.	Laporan kas harian akan dihasilkan oleh aplikasi secara otomatis.

Berikut ini adalah *flowchart* siklus pendapatan pada Yoghurt Memory 84 setelah rekomendasi.

Gambar 5

Flowchart Siklus Pendapatan (Rekomendasi)



Berikut adalah analisis kebutuhan sistem informasi siklus pengeluaran pada Yoghurt Memory 84.

Tabel 2
Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Pada Siklus Pengeluaran

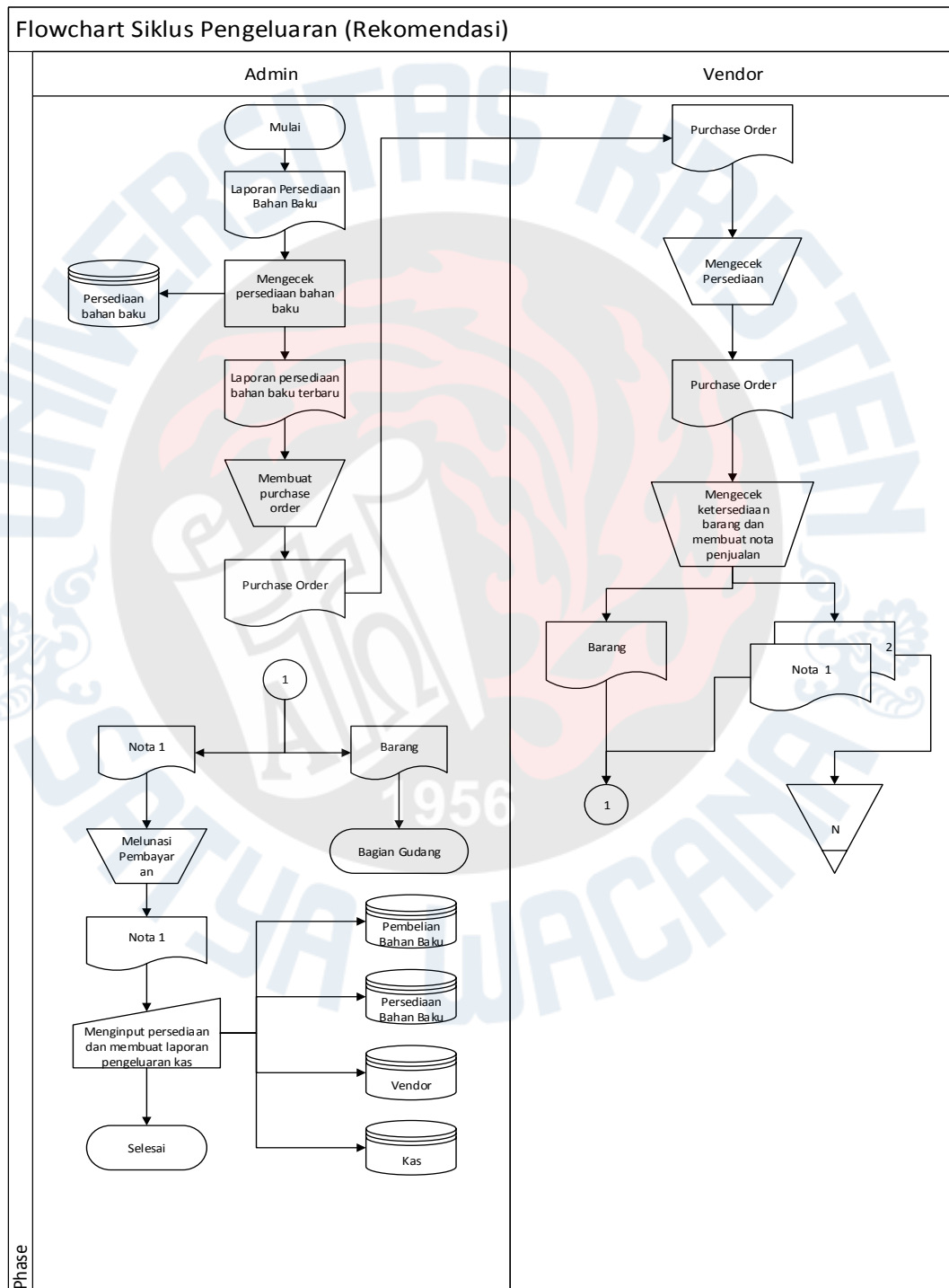
Aktifitas	Kendala	Rekomendasi
Mengecek persediaan bahan baku	Dokumen persediaan bahan baku belum tersedia sehingga masih dilakukan pengecekan secara manual.	Menyediakan dokumen persediaan bahan baku yang terintegrasi dengan <i>database</i> .
Melakukan pembelian bahan baku	Formulir pembelian bahan baku belum tersedia. Perusahaan hanya menggunakan nota pembelian dari vendor sebagai arsip pembelian. Laporan pembelian bahan baku belum tersedia.	Menyediakan formulir pembelian bahan baku yang terintegrasi dengan <i>database</i> . Laporan pembelian bahan baku akan dihasilkan oleh aplikasi secara otomatis.



Berikut ini adalah flowchart siklus pengeluaran pada Yoghurt Memory 84 setelah rekomendasi.

Gambar 6

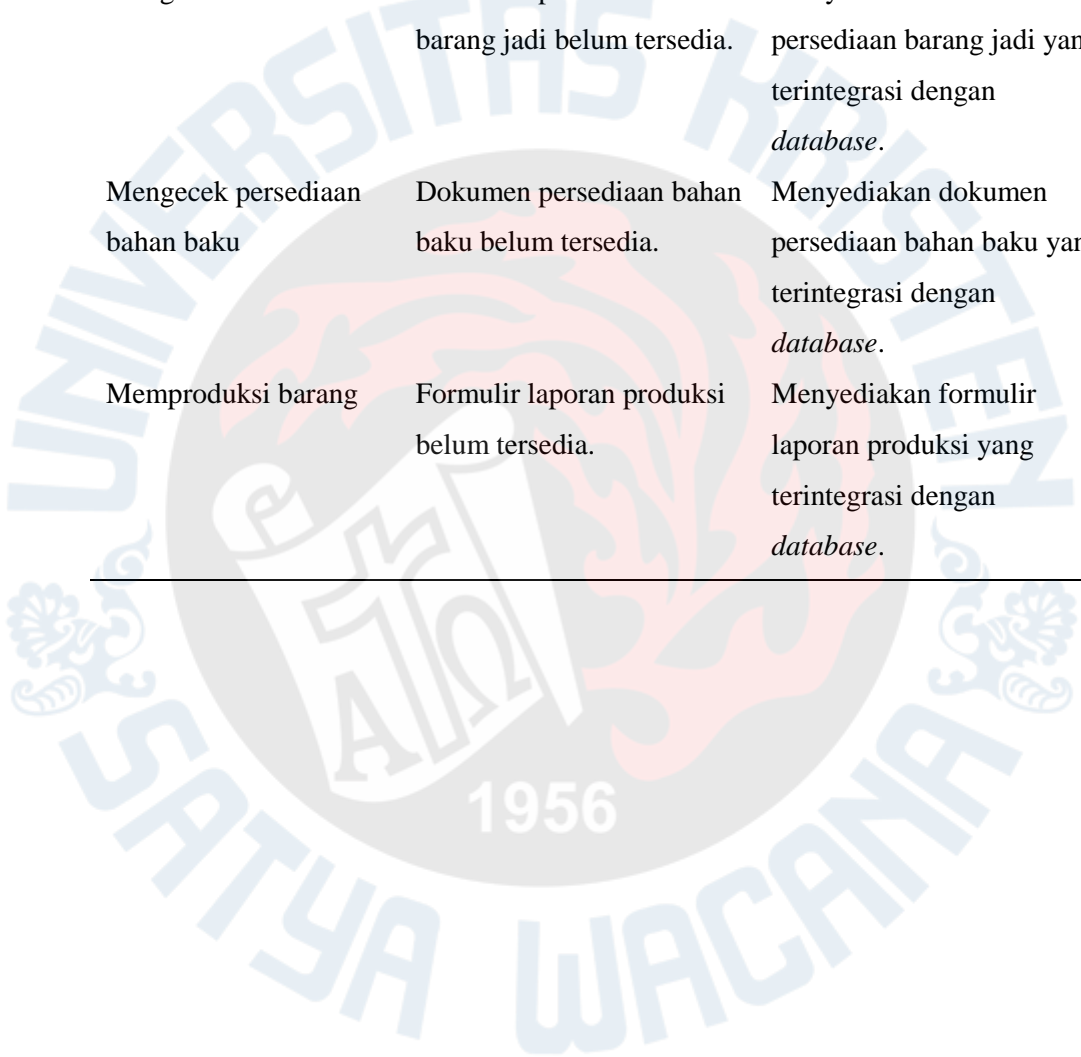
Flowchart Siklus Pengeluaran (Rekomendasi)



Berikut ini adalah analisis kebutuhan sistem informasi siklus produksi pada Yoghurt Memory 84.

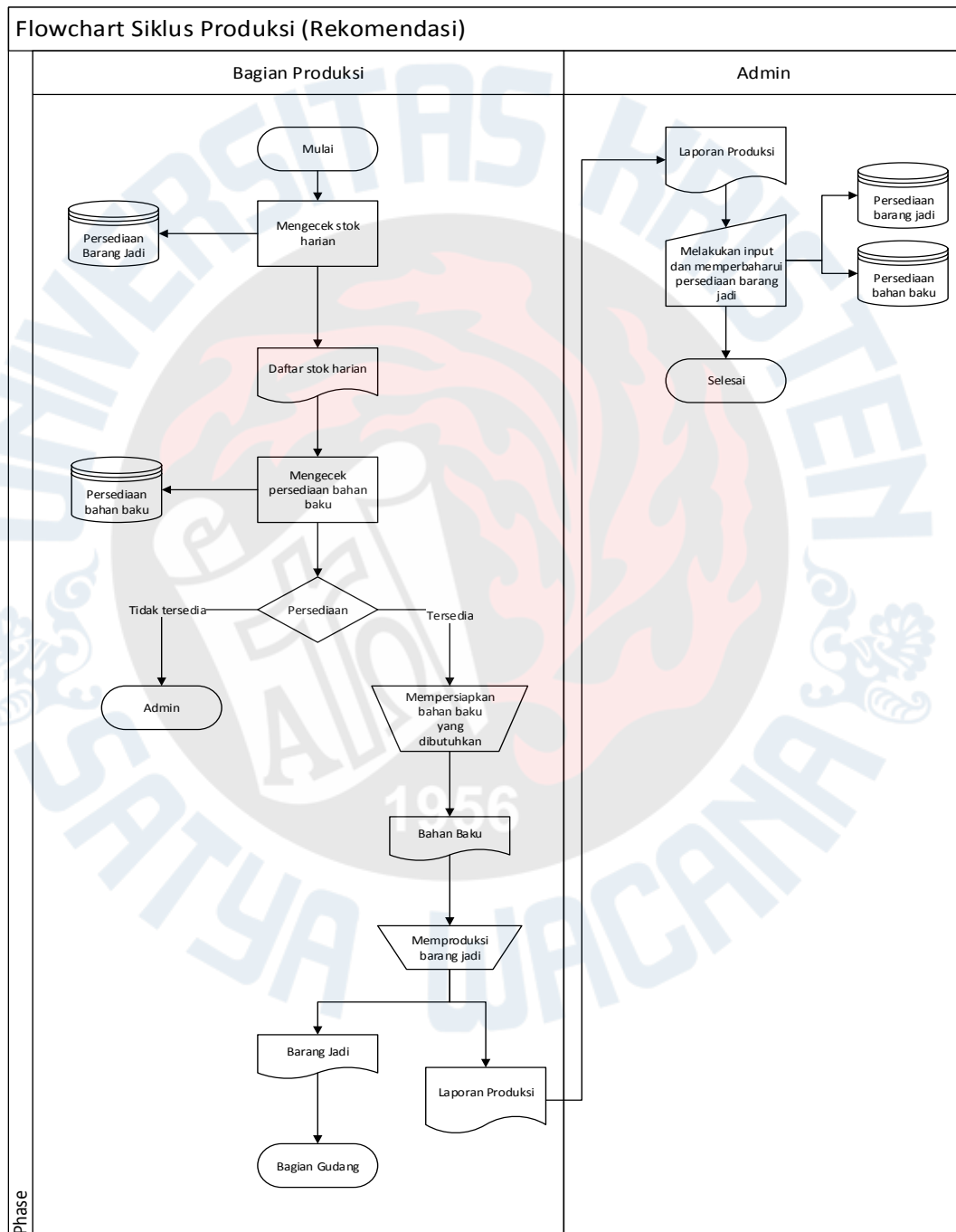
Tabel 3
Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Pada Siklus Produksi

Aktifitas	Kendala	Rekomendasi
Mengecek stok harian	Dokumen persediaan barang jadi belum tersedia.	Menyediakan dokumen persediaan barang jadi yang terintegrasi dengan <i>database</i> .
Mengecek persediaan bahan baku	Dokumen persediaan bahan baku belum tersedia.	Menyediakan dokumen persediaan bahan baku yang terintegrasi dengan <i>database</i> .
Memproduksi barang	Formulir laporan produksi belum tersedia.	Menyediakan formulir laporan produksi yang terintegrasi dengan <i>database</i> .



Berikut ini adalah flowchart siklus produksi pada Yoghurt Memory 84 setelah rekomendasi.

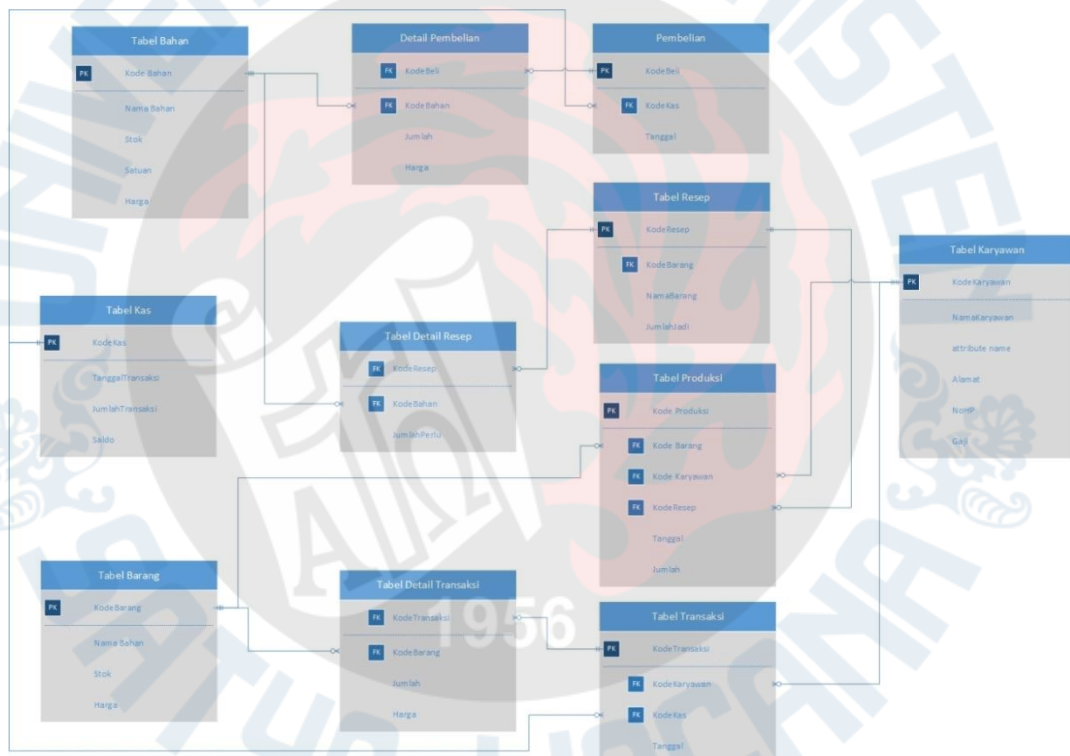
Gambar 7
Flowchart Siklus Produksi (Rekomendasi)



Perancangan Sistem Informasi

Dalam membuat sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, dibutuhkan perancangan agar sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam penelitian ini, rancangan sistem informasi dibuat dalam bentuk *Entity Relationship Diagram* atau yang biasa disebut dengan ERD. Berikut adalah ERD perancangan sistem pada Yoghurt Memory 84.

Gambar 8
ERD



Desain Database dan Aplikasi

- **Tabel**

Tabel adalah tempat untuk menyimpan data dalam *database*. Tabel sendiri terdiri dari dua bagian yaitu *field* dan *record*. Berikut ini adalah tabel-tabel yang ada pada aplikasi sistem informasi akuntansi Yoghurt Memory 84 :

- **Tabel Barang**
 Tabel barang memiliki 4 field yaitu KodeBarang, NamaBarang, Stok dan Harga. KodeBarang merupakan *primary key* pada tabel ini. KodeBarang berisikan kode unik yang dimiliki masing-masing barang, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Nama barang berisikan nama barang jadi yang ada di *database*, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Stok berisikan jumlah barang yang tersedia, tipe data dari *field* ini adalah *number*. Harga berisikan harga satuan barang yang dimaksud, tipe data dari *field* ini adalah *number*.

Tabel 5
Desain Tabel Barang

Field Name	Data Type	Description
KodeBarang	Text	Primary Key
NamaBarang	Text	Non Key
Stok	Number	Non Key
Harga	Number	Non Key

Gambar 9
Gambar Isi Tabel Barang

KodeBarang	NamaBarang	Stok	Harga
BJ001	Yoghurt Vanilla (K)	6	8500
BJ002	Yoghurt Leci (K)	4	8500
BJ003	Yoghurt Mangga...	4	8500
BJ004	Yoghurt Melon (K)	4	8500
BJ005	Yoghurt Alpukat ...	12	8500
BJ006	Yoghurt Strawb...	2	8500
BJ007	Yoghurt Blueber...	4	8500
BJ008	Yoghurt Coklat (K)	6	8500
BJ011	Yoghurt Vanilla (B)	3	22000
BJ012	Yoghurt Leci (B)	5	22000
BJ013	Yoghurt Mangga...	5	22000
BJ014	Yoghurt Melon (B)	5	22000
BJ015	Yoghurt Alpukat ...	3	22000
BJ016	Yoghurt Strawb...	3	22000
BJ017	Yoghurt Blueber...	3	22000
BJ018	Yoghurt Coklat (B)	2	22000

- **Tabel Bahan**
 Tabel bahan memiliki 4 *field* yaitu KodeBahan, NamaBahan, Stok dan Satuan. Kode Bahan merupakan *primary key* pada tabel ini. KodeBahan berisikan mengenai kode unik yang dimiliki masing-masing bahan, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Nama bahan

berisikan mengenai nama bahan baku yang ada di i, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Stok berisikan mengenai jumlah bahan baku yang tersedia, tipe data dari tabel ini adalah *number*. Satuan berisikan satuan kuantitas pada bahan yang bersangkutan. Harga berisikan harga satuan bahan baku yang dimaksud, tipe data dari *field* ini adalah *number*.

Tabel 6
Desain Tabel Bahan

Field Name	Data Type	Description
KodeBahan	Text	Primary Key
NamaBahan	Text	Non Key
Stok	Number	Non Key
Satuan	Text	Non Key
Harga	Number	Non Key

Gambar 10
Gambar Isi Tabel Bahan

KodeBahan	NamaBahan	Stok	Satuan	Harga
BB001	Susu Sapi	56	liter	5500
BB002	Gula Pasir	56,5	Kilogram	13000
BB011	Botol 300ml	233	buah	800
BB012	Botol 1L	570	buah	1800
BB013	Label Botol	728	buah	80
BB021	Pasta Vanila	8,5	buah	24000
BB022	Pasta Leci	10	buah	24000
BB023	Pasta Mangga	7	buah	24000
BB024	Pasta Melon	10	buah	24000
BB025	Pasta Alpukat	14,3	buah	24000
BB026	Pasta Strawberry	11,5	buah	24000
BB027	Pasta Blueberry	12,5	buah	24000
BB028	Pasta Coklat	11,8	buah	24000

- **Tabel Rekap Bahan**
 Tabel rekap bahan memiliki 4 *field* yaitu KodeBahan, Tanggal, Stok dan Harga. KodeBahan merupakan *foreign key* dalam tabel ini. KodeBahan berisikan kode unik bahan baku yang diambil dari tabel bahan, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Tanggal berisikan tanggal terjadinya aktifitas, tipe data dari *field* ini adalah *date/time*. Stok berisikan jumlah persediaan bahan baku, tipe data dari *field* ini adalah *number*. Harga berisikan harga bahan baku yang bersangkutan, tipe data dari *field* ini adalah *number*.

Tabel 7
Desain Tabel Rekap Bahan

Field Name	Data Type	Description
KodeBahan	Text	Foreign Key
Tanggal	Date/Time	Non Key
Stok	Number	Non Key
Harga	Number	Non Key

Gambar 11
Gambar Isi Tabel Rekap Bahan

KodeBahan	Tanggal	Stok	Harga
BB001	2016-11-01	60	5500
BB002	2016-11-01	100	13000
BB011	2016-11-01	320	800
BB012	2016-11-01	505	1800
BB013	2016-11-01	1200	80
BB021	2016-11-01	12	24000

- Tabel Rekap Barang
 Tabel rekap barang memiliki 4 *field* yaitu KodeBahan, Tanggal, Stok dan Harga. KodeBarang merupakan *foreign key* dalam tabel ini. KodeBarang berisikan kode unik barang jadi yang diambil dari tabel barang, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Tanggal berisikan tanggal terjadinya aktifitas, tipe data dari *field* ini adalah *date/time*. Stok berisikan jumlah persediaan bahan baku, tipe data dari *field* ini adalah *number*. Harga berisikan harga barang jadi yang bersangkutan, tipe data dari *field* ini adalah *number*.

Tabel 8
Desain Tabel Rekap Barang

Field Name	Data Type	Description
KodeBarang	Text	Foreign Key
Tanggal	Date/Time	Non Key
Stok	Number	Non Key
Harga	Number	Non Key

Gambar 12
Gambar Isi Tabel Rekap Barang

DEDE_1215B.Yoghurt84 - dbo.Barang				
	KodeBarang	NamaBarang	Stok	Harga
▶	BJ001	Yoghurt Vanilla (K)	6	8500
	BJ002	Yoghurt Leci (K)	4	8500
	BJ003	Yoghurt Mangga...	4	8500
	BJ004	Yoghurt Melon (K)	4	8500
	BJ005	Yoghurt Alpukat ...	12	8500
	BJ006	Yoghurt Strawb...	2	8500
	BJ007	Yoghurt Blueber...	4	8500
	BJ008	Yoghurt Coklat (K)	6	8500
	BJ011	Yoghurt Vanilla (B)	3	22000
	BJ012	Yoghurt Leci (B)	5	22000
	BJ013	Yoghurt Mangga...	5	22000
	BJ014	Yoghurt Melon (B)	5	22000
	BJ015	Yoghurt Alpukat ...	3	22000
	BJ016	Yoghurt Strawb...	3	22000
	BJ017	Yoghurt Blueber...	3	22000
	BJ018	Yoghurt Coklat (B)	2	22000

Tabel Karyawan

Tabel karyawan memiliki 4 *field* yaitu KodeKaryawan, NamaKaryawan, Alamat, NoHP dan Gaji. KodeKaryawan merupakan *primary key* dari tabel ini. KodeKaryawan berisikan kode unik yang dimiliki masing-masing karyawan, tipe data dari *field* ini adalah *text*. NamaKaryawan berisikan nama karyawan yang ada di *database*, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Alamat berisikan mengenai lokasi tempat tinggal karyawan, tipe data dari *field* ini adalah *text*. NoHP berisikan nomor telepon karyawan yang bisa dihubungi, tipe data dari *field* ini adalah *number*. Gaji berisikan upah yang didapatkan karyawan sebagai imbalan kerja dari perusahaan per bulannya, tipe data dari *field* ini adalah *number*.

Tabel 9
Desain Tabel Karyawan

Field Name	Data Type	Description
KodeKaryawan	Text	Primary Key
NamaKaryawan	Text	Non Key
Alamat	Text	Non Key
NoHP	Number	Non Key
Gaji	Number	Non Key

Gambar 13
Gambar Isi Tabel Karyawan

DEDE_1215B.Yogh...4 - dbo.Karyawan						
	KodeKaryawan	NamaKaryawan	Alamat	NoHP	Gaji	Password
▶		Admin			0	
	KK001	Endang Sri Riyanti	Salatiga	081325399215	1200000	
	KK002	Hernando	Salatiga		1200000	
	KK003	Ayi	Ambarawa		1200000	
	KK004	Ribka	Salatiga		1200000	
	KK005	Nugroho	Salatiga		1200000	

- Tabel Resep
 Tabel Resep memiliki 3 *field* yaitu KodeResep, KodeBarang dan JumlahJadi. KodeResep merupakan *primary key* dalam tabel ini dan KodeBarang merupakan *foreign key* dari tabel ini. KodeResep merupakan kode unik yang dimiliki masing-masing resep produksi, tipe data dari *field* ini adalah *text*. KodeBarang merupakan kode unik barang yang diambil dari tabel barang, tipe data dari *field* ini adalah *text*. NamaBarang berisikan nama barang jadi yang terkait, tipe data dari *field* ini adalah *text*. JumlahJadi berisikan jumlah barang jadi yang dihasilkan dari suatu resep produksi, tipe data dari *field* ini adalah *number*.

Tabel 10
Desain Tabel Resep

Field Name	Data Type	Description
KodeResep	Text	Primary Key
KodeBarang	Text	Foreign Key
NamaBarang	Text	Non Key
JumlahJadi	Number	Non Key

Gambar 14
Gambar Isi Tabel Resep

DEDE_1215B.Yoghurt84 - dbo.Resep				
	KodeResep	KodeBarang	JumlahJadi	NamaBarang
▶	KR01	BJ001	3	Yoghurt Vanilla (K)
	KR02	BJ002	3	Yoghurt Leci (K)
	KR03	BJ003	3	Yoghurt Mangga...
	KR04	BJ004	3	Yoghurt Melon (K)
	KR05	BJ005	3	Yoghurt Alpukat ...
	KR06	BJ006	3	Yoghurt Strawb...
	KR07	BJ007	3	Yoghurt Blueber...
	KR08	BJ008	3	Yoghurt Coklat (K)
	KR11	BJ011	1	Yoghurt Vanilla (B)
	KR12	BJ012	1	Yoghurt Leci (B)
	KR13	BJ013	1	Yoghurt Mangga...
	KR14	BJ014	1	Yoghurt Melon (B)
	KR15	BJ015	1	Yoghurt Alpukat ...
	KR16	BJ016	1	Yoghurt Strawb...
	KR17	BJ017	1	Yoghurt Blueber...
	KR18	BJ018	1	Yoghurt Coklat (B)

Tabel Detail Resep

Tabel detail resep merupakan subform dari tabel resep yang berisikan 4 *field* yaitu KodeResep, KodeBahan, Nama Bahan dan JumlahPerlu. KodeResep dan KodeBahan merupakan *foreign key* dari tabel ini. KodeResep berisikan kode unik yang dimiliki masing-masing resep yang diambil dari tabel resep, tipe data dari *field* ini adalah *text*. KodeBahan berisikan kode unik yang dimiliki masing-masing bahan baku yang diambil dari tabel bahan, tipe data dari *field* ini adalah *text*. JumlahPerlu berisikan jumlah bahan baku yang digunakan dalam suatu resep, tipe data dari *field* ini adalah *number*.

Tabel 11
Desain Tabel Detail Resep

Field Name	Data Type	Description
KodeResep	Text	Foreign Key
KodeBahan	Text	Foreign Key
JumlahPerlu	Number	Non Key

Gambar 15
Gambar Isi Tabel Detail Resep

KodeResep	KodeBahan	JumlahPerlu
KR01	BB001	1
KR01	BB002	0.25
KR01	BB011	3
KR01	BB013	3
KR01	BB021	0.1
KR02	BB001	1
KR02	BB002	0.25
KR02	BB011	3
KR02	BB013	3
KR02	BB022	0.1
KR03	BB001	1
KR03	BB002	0.25
KR03	BB011	3
KR03	BB013	3
KR03	BB023	0.1
KR04	BB001	1
KR04	BB002	0.25
KR04	BB011	3
KR04	BB013	3
KR04	BB023	0.1
KR05	BB001	1
KR05	BB002	0.25

- **Tabel Produksi**

Tabel Produksi memiliki 3 *field* yaitu KodeProduksi, KodeKaryawan dan Tanggal. KodeProduksi merupakan *primary key* dalam tabel ini dan KodeKaryawan, KodeBarang, KodeKaryawan dan KodeResep merupakan *foreign key* dari tabel ini. KodeProduksi berisikan kode unik yang dimiliki masing-masing aktifitas produksi, tipe data dari *field* ini adalah *text*. KodeBarang berisikan kode unik barang jadi yang diambil dari tabel barang, tipe data dari *field* ini adalah *text*. KodeKaryawan berisikan kode unik milik karyawan yang bertanggung jawab dalam menjalankan aktifitas produksi, tipe data dari *field* ini adalah *text*. KodeResep berisikan kode unik resep bahan baku untuk aktifitas produksi, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Tanggal berisikan tanggal aktifitas produksi tersebut dilakukan, tipe data pada *field* ini adalah *Date/Time*. Jumlah berisikan jumlah barang jadi yang diproduksi, tipe data dari *field* ini adalah *number*.

Tabel 12
Desain Tabel Produksi

Field Name	Data Type	Description
KodeProduksi	Text	Primary Key
KodeBarang	Text	Foreign Key
KodeKaryawan	Text	Foreign Key
KodeResep	Text	Foreign Key
Tanggal	Date/Time	Non Key
Jumlah	Number	Non Key

Gambar 16
Gambar Isi Tabel Produksi

KodeProduksi	Tanggal	KodeKaryawan	KodeBarang	Jumlah
KP001	2016-11-25	b	BJ001	60
KP002	2016-11-25	b	BJ002	60
KP003	2016-11-25	b	BJ003	60
KP004	2016-11-25	b	BJ004	60
KP005	2016-11-25	b	BJ005	45
KP006	2016-11-25	b	BJ006	30
KP007	2016-11-25	b	BJ007	30
KP008	2016-11-25	b	BJ008	36
KP009	2016-11-25	b	BJ011	5
KP010	2016-11-25	b	BJ016	5
KP011	2016-11-25	b	BJ017	5
KP012	2016-11-25	b	BJ015	20
KP013	2016-11-25	b	BJ011	10
KP014	2016-11-25	b	BJ012	10
KP015	2016-11-25	b	BJ013	10
KP016	2016-11-25	b	BJ016	10
KP017	2016-11-25	b	BJ017	10
KP019	2016-11-25	b	BJ005	6

- Tabel Pembelian
Tabel Pembelian memiliki 2 *field* yaitu KodeBeli dan Tanggal. KodeBeli merupakan *primary key* dari tabel ini dan KodeKas adalah *foreign key* dari tabel ini. KodeBeli berisikan kode unik yang dimiliki masing-masing aktifitas pembelian, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Total adalah kode unik kas yang diambil dari tabel kas, tipe data pada *field* ini adalah *number*. Tanggal berisikan tanggal terjadinya aktifitas pembelian, tipe data dari *field* ini adalah *date/time*.

Tabel 13
Desain Tabel Pembelian

Field Name	Data Type	Description
KodeBeli	Text	Primary Key
Tanggal	Date/Time	Non Key
Total	Number	Non Key

Gambar 17
Gambar Isi Tabel Pembelian

KodeBeli	Tanggal	Total
NPB001	2016-11-15	550000
NPB002	2016-11-10	510000
NPB003	2016-11-20	550000
NPB004	2016-11-25	130000
NPB010	2016-11-25	55000

Tabel Detail Pembelian

Tabel Detail Pembelian merupakan tabel *subform* dari tabel pembelian yang memiliki 4 *field* yaitu KodeBeli, KodeBahan, Jumlah dan Harga. KodeBeli dan KodeBahan merupakan *foreign key* dari tabel ini. KodeBeli berisikan kode unik yang dimiliki masing-masing aktifitas pembelian yang diambil dari tabel pembelian, tipe data dari *field* ini adalah *text*. KodeBahan berisikan kode unik bahan baku yang diambil dari tabel bahan, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Jumlah berisikan jumlah bahan yang dibeli, tipe data dari *field* ini adalah *number*. Harga berisikan biaya yang harus dibayarkan dalam aktifitas pembelian tersebut, tipe data dari *field* ini adalah *number*.

Tabel 14
Desain Tabel Detail Pembelian

Field Name	Data Type	Description
KodeBeli	Text	Foreign Key
KodeBahan	Text	Foreign Key
Jumlah	Number	Non Key
Harga	Number	Non Key

Gambar 18
Gambar Isi Tabel Detail Pembelian

DEDE_1215B.Yoghu...DetailPembelian				
	KodeBeli	KodeBahan	Jumlah	harga
▶	NPB001	BB001	100	5500
	NPB002	BB011	300	800
	NPB002	BB012	150	1800
	NPB003	BB001	100	5500
	NPB004	BB002	10	13000
	NPB010	BB001	10	5500

- Tabel Transaksi

Tabel Transaksi memiliki 3 *field* yaitu KodeTransaksi, KodeKaryawan dan Tanggal. KodeTransaksi merupakan *primary key* dari tabel ini dan KodeKaryawan adalah *foreign key* dari tabel ini. Kode transaksi berisikan kode unik yang dimiliki masing-masing aktifitas transaksi penjualan, tipe data dari *field* ini adalah *text*. KodeKaryawan berisikan kode unik karyawan yang bertugas melakukan aktifitas penjualan yang diambil dari tabel karyawan, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Tanggal berisikan tanggal terjadinya transaksi penjualan, tipe data dari *field* ini adalah *date/time*.

Tabel 15
Desain Tabel Transaksi

Field Name	Data Type	Description
KodeTransaksi	Text	Primary Key
KodeKaryawan	Text	Foreign Key
Tanggal	Date/Time	Non Key

Gambar 19
Gambar Isi Tabel Transaksi

KodeTransaksi	KodeKaryawan	Tanggal
NPJ001	b	2016-11-25
NPJ002	b	2016-11-25
NPJ003	b	2016-11-25
NPJ004	b	2016-11-25
NPJ005	b	2016-11-25
NPJ006	b	2016-11-25
NPJ007	b	2016-11-25
NPJ008	b	2016-11-25
NPJ009	b	2016-11-25
NPJ010	b	2016-11-25
NPJ011	b	2016-11-25
NPJ012	b	2016-11-25
NPJ013	b	2016-11-25
NPJ014	b	2016-11-25
NPJ015	b	2016-11-25
NPJ016	b	2016-11-25
NPJ017	b	2016-11-25
NPJ018	b	2016-11-25
NPJ019	b	2016-11-25
NPJ020	b	2016-11-25
NPJ021	b	2016-11-25
NPJ022	b	2016-11-25

- Tabel Detail Transaksi

Tabel Detail Transaksi merupakan tabel *subform* dari tabel transaksi yang memiliki 4 *field* yaitu KodeTransaksi, KodeBarang, Jumlah dan Harga. KodeTransaksi dan KodeBarang merupakan *foreign key* dari tabel ini. KodeTransaksi berisikan kode unik transaksi penjualan yang terhubung dengan tabel transaksi, tipe data dari *field* ini adalah *text*. KodeBarang berisikan kode unik barang yang dijual yang diambil dari tabel barang, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Jumlah berisikan jumlah barang yang dijual, tipe data dari *field* ini adalah *number*. Harga berisikan harga satuan barang yang dijual, tipe data dari *field* ini adalah *number*.

Tabel 16
Desain Tabel Detail Transaksi

Field Name	Data Type	Description
KodeTransaksi	Text	Foreign Key
KodeBarang	Text	Foreign Key
Jumlah	Number	Non Key
Harga	Number	Non Key

Gambar 20
Gambar Isi Tabel Detail Transaksi

KodeTransaksi	KodeBarang	Jumlah	harga
NPJ001	BJ001	5	8500
NPJ001	BJ003	5	8500
NPJ002	BJ002	2	8500
NPJ002	BJ004	2	8500
NPJ002	BJ011	2	22000
NPJ003	BJ018	2	22000
NPJ003	BJ017	2	22000
NPJ004	BJ001	10	8500
NPJ004	BJ002	10	8500
NPJ004	BJ003	10	8500
NPJ004	BJ004	10	8500
NPJ005	BJ006	5	8500
NPJ005	BJ007	5	8500
NPJ006	BJ011	5	22000
NPJ006	BJ012	5	22000
NPJ006	BJ016	5	22000
NPJ007	BJ015	20	22000
NPJ008	BJ017	5	22000
NPJ008	BJ018	5	22000
NPJ009	BJ015	5	22000
NPJ009	BJ017	5	22000
NPJ010	BJ012	5	22000

- **Tabel Biaya**

Tabel biaya memiliki 5 *field* yaitu KodeBiaya, Tanggal, JenisBiaya, NamaBiaya dan JenisBiaya. KodeBiaya berisikan kode unik yang dimiliki setiap biaya yang dibebankan, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Tanggal berisikan tanggal terjadinya pencatatan biaya tersebut, tipe data dari *field* ini adalah *date/time*. NamaBiaya berisikan nama biaya yang dicatat, tipe data dari *field* ini adalah *text*. JenisBiaya

berisikan jenis biaya pada biaya yang dimaksud, tipe data dari *field* ini adalah *text*.

Tabel 17
Desain Tabel Biaya

Field Name	Data Type	Description
KodeBiaya	Text	Primary Key
Tanggal	Date/Time	Non Key
JenisBiaya	Text	Non Key
NamaBiaya	Text	Non Key
JenisBiaya	Text	Non Key

Gambar 21
Gambar Isi Tabel Biaya

tanggal	KodeBiaya	total	NamaBiaya	JenisBiaya
2016-11-11	KB001	200000	Biaya iklan	Lain-lain
2016-11-11	KB002	25000	Pembelian alat k...	Lain-lain
2016-11-15	KB003	50000	Biaya angkutan	Penjualan
2016-11-18	KB004	20000	alat kantor	Lain-lain
2016-11-25	KB005	50000	Biaya angkutan	Penjualan
2016-11-25	KB006	5500	Alat kantor	Lain-lain
2016-11-25	KB007	6000	alat kantor	Lain-lain

Tabel TKL/FOH

Tabel TKL/FOH memiliki 6 *field* yaitu Kode, Tanggal, JenisBiaya, NoNota, Keterangan dan biaya. Kode berisikan mengenai kode unik biaya TKL/FOH, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Tanggal berisikan tanggal pencatatan biaya, tipe data dari *field* ini adalah *date/time*. JenisBiaya berisikan tipe/jenis biaya yang bersangkutan, tipe data dari *field* ini adalah *text*. NoNota berisikan nomor nota transaksi yang bersangkutan, tipe data dari *field* ini adalah *number*. Keterangan berisikan penjelasan mengenai biaya tersebut, tipe data dari *field* ini adalah *text*. Biaya berisikan jumlah biaya yang dikenakan, tipe data dari *field* ini adalah *number*.

Tabel 18
Desain Tabel TKL/FOH

Field Name	Data Type	Description
Kode	Text	Primary Key
Tanggal	Date/Time	Non Key
JenisBiaya	Text	Non Key
NoNota	Number	Non Key
Keterangan	Text	Non Key
Biaya	Number	Non Key

Gambar 22
Gambar Isi Tabel TKL/FOH

DEDE_1215B.Yoghurt84 - dbo.TKL						
	Kode	tanggal	jenisBiaya	noNota	keterangan	biaya
▶	1	2016-11-25	TKL	1	gaji produksi	1200000
	2	2016-11-25	FOH	2	Reparasi Kulkas	100000
	3	2016-11-25	FOH	3	Biaya Listrik	500000
	4	2016-11-25	FOH	4	Biaya Listrik	250000
	5	2016-11-25	FOH	5	Reparasi kulkas	50000

- **Form**
Form merupakan tampilan *input* data yang berfungsi memudahkan pengguna dalam menginput data ke *database*. Berikut ini adalah *form* yang ada di aplikasi sistem informasi akuntansi Yoghurt Memory 84.
 - *Form Login*
Form login merupakan halaman awal aplikasi yang berisi kolom *username* dan *password*. Form ini berguna untuk membatasi akses database hanya kepada orang-orang yang berkepentingan di dalamnya. *User* yang dapat mengakses bagian ini adalah pemilik, admin, bagian produksi dan kasir.

Gambar 23
Menu Login

1956

Username

Password

- *Form Barang*
Form barang digunakan untuk menambah (tombol tambah), mengubah (tombol ubah) dan menghapus (tombol hapus) data

barang. Langkah pertama yang digunakan untuk menambah data barang adalah mengklik tombol tambah. Setelah itu dilanjutkan dengan mengisi kolom kode, nama, stok dan harga. Kemudian klik tombol *apply*, maka data secara otomatis ditambahkan ke dalam database. Untuk mengubah dan menghapus data yang sudah ada, pengguna hanya tinggal mengklik kode barang yang ada di tampilan data barang, kemudian klik tombol ubah atau hapus sesuai kebutuhan.

Gambar 24
Form Barang

KodeBarang	NamaBarang	Stok	Harga
▶*			

Tambah Ubah Hapus

Kode:
Nama:
Stok:
Harga:

Apply Cancel

- **Form Bahan Baku**

Form bahan baku digunakan untuk menambah (tombol tambah), mengubah (tombol ubah) dan menghapus (tombol hapus) data bahan baku. Langkah pertama untuk menambah data bahan baku adalah mengklik tombol tambah. Setelah itu, dilanjutkan dengan mengisi kolom kode, nama, stok dan satuan. Kemudian klik tombol *apply*, maka data bahan baku akan ditambahkan secara otomatis ke dalam database. Untuk mengubah dan menghapus data bahan baku yang sudah ada, pengguna hanya tinggal mengklik kode bahan yang ada di tampilan data bahan baku, kemudian klik tombol ubah atau hapus sesuai kebutuhan.

Gambar 25
Form Bahan Baku

The screenshot shows a software window titled "FormBahan" with a sub-header "DATA BAHAN BAKU". It features a table with four columns: "KodeBahan", "NamaBahan", "Stok", and "Satuan". Below the table, there are three buttons: "Tambah", "Ubah", and "Hapus". To the right of these buttons is a form with four input fields: "Kode", "Nama", "Stok", and "Satuan" (which is a dropdown menu). At the bottom right of the form are "Apply" and "Cancel" buttons.

- Form Karyawan

Form karyawan digunakan untuk menambah (tombol tambah), mengubah (tombol ubah) dan menghapus (tombol hapus) data karyawan. Langkah awal untuk menambah data karyawan adalah mengklik tombol tambah. Setelah itu isi kolom kode, nama, alamat, no. hp dan gaji lalu klik tombol *apply*. Data karyawan akan terinput secara otomatis ke dalam *database*. Untuk mengubah dan menghapus data karyawan yang sudah ada, pengguna hanya tinggal mengklik kode karyawan yang ada di tampilan data karyawan, lalu klik ubah atau hapus sesuai kebutuhan.

Gambar 26
Form Karyawan

The screenshot shows a software window titled "Karyawan". Inside, there is a table with the heading "DATA KARYAWAN". The table has five columns: "KodeKaryawan", "NamaKaryawan", "Alamat", "NoHP", and "Gaji". The first row of the table is highlighted in blue and contains a right-pointing arrow followed by an asterisk. Below the table, there are three buttons: "Tambah", "Ubah", and "Hapus". To the right of these buttons is a form with five input fields labeled "Kode", "Nama", "Alamat", "No. Hp", and "Gaji". At the bottom right of this form are "Apply" and "Cancel" buttons.

Form Data Resep

Form data resep digunakan untuk menambah (tombol tambah), mengubah (tombol ubah) dan menghapus (hapus) data resep. Data resep terhubung dengan form produksi dimana nantinya data dari data resep muncul secara otomatis di kolom *input* produksi pada *form* produksi. Langkah awal untuk menambah data resep adalah mengklik tombol tambah. Setelah itu isi kolom kode resep, kode barang, nama barang dan jumlah jadi. Lalu isi juga kolom kode bahan, nama bahan dan jumlah. Setelah mengisi kolom-kolom tersebut klik tombol tambah daftar maka data resep yang baru secara otomatis ditambahkan ke *database*. Untuk mengubah dan menghapus data resep, pilih kode resep yang tersedia di tampilan data resep, kemudian klik tombol ubah atau hapus sesuai kebutuhan.

Gambar 27
Form Resep

Form Produksi

Form produksi digunakan pada saat Yoghurt 84 melakukan aktifitas produksi. Dengan mengisi *form* produksi maka jumlah persediaan bahan baku akan berkurang dan jumlah persediaan barang jadi bertambah sesuai dengan jumlah produksi. Langkah pertama dalam mengisi *form* produksi adalah isi kolom kode produksi dengan kode unik produksi. Setelah itu pengguna memilih kode resep yang diinginkan, maka kode barang dan nama barang akan muncul secara otomatis. Langkah selanjutnya pengguna melakukan pengisian kolom kali yang merupakan jumlah pembuatan. Untuk mengecek apakah persediaan bahan baku mencukupi atau tidak, pengguna hanya tinggal melihat keterangan pada tabel bahan yang ada pada tampilan form. Setelah itu klik tombol produksi, maka data produksi akan tercatat secara otomatis di dalam *database*.

Gambar 28
Form Produksi

01:20:07 2016-11-8
b

	KodeBahan	NamaBahan	Jumlah Perlu	Stok	Keterangan
▶	1	Prirasa Vanila	6	2	Kurang
	3	Susu	3	4	Cukup
	4	Gula Pasir	9	10000	Cukup
*					

Produksi

Form Penjualan

Form penjualan digunakan saat kasir Yoghurt Memory 84 melakukan penjualan kepada pelanggan. Langkah pertama yang dilakukan dalam mengisi form penjualan adalah mengisi kode transaksi, kemudian cari kode barang dengan mengklik tombol cari atau menulis manual di kolom kode barang. Setelah mengisi kode barang, maka nama barang akan muncul secara otomatis. Selanjutnya isi jumlah barang dengan kuantitas barang yang dibeli, lalu klik tombol tambah. Pengguna dapat memasukkan lebih dari satu kode barang sesuai transaksi. Setelah memasukkan data-data barang, klik tombol bayar untuk mengetahui total tagihan.

Gambar 29
Form Penjualan

Form_Transaksi

TRANSAKSI PENJUALAN
02:14:05 2016-11-6
b

Kode Transaksi

Kode Barang

Nama Barang

Jumlah

Kode	Nama	Harga	Qty	Sub Total
▶*				

- *Form Pembelian*

Form pembelian digunakan saat terjadi aktifitas pembelian bahan baku. Adanya *form* ini akan membantu Yoghurt Memory 84 dalam melakukan pencatatan pembelian bahan baku. Langkah awal yang dilakukan untuk mengisi form pembelian adalah mengisi kode pembelian. Setelah itu isi jumlah pembelian bahan dan klik tombol tambah. Jika sudah selesai memasukkan daftar bahan-bahan yang dibeli, klik tombol simpan untuk menyimpan data pembelian bahan baku.

Gambar 30
Form Pembelian

FormPembelian

PEMBELIAN BAHAN BAKU 00:00:00

Kode Pembelian

Kode Bahan

Nama Bahan

Harga

Jumlah

Tambah Hapus Simpan

November 2016

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
30	31	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	1	2	3
4	5	6	7	8	9	10

Today: 6/11/2016

Rp. 0

Form Biaya TKL dan FOH

Form biaya TKL dan FOH digunakan untuk memasukkan biaya-biaya produksi yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Langkah pertama untuk menambah data TKL/FOH adalah klik tombol tambah. Setelah itu isi kode, tanggal, nomor nota, keterangan, biaya dan jenis biaya. Setelah mengisi kolom-kolom tersebut klik tombol apply maka data TKL/FOH yang baru akan secara otomatis tercatat di database. Untuk mengubah dan menghapus data TKL/FOH, klik kode pada tampilan data TKL/FOH, kemudian klik tombol ubah atau hapus sesuai kebutuhan.

Gambar 31
Form TKL/FOH

The screenshot shows a window titled "FormTKL" with a sub-header "DATA TKL / FOH". Below the header is a table with the following columns: kode, tanggal, jenisBiaya, noNota, keterangan, and biaya. The first row of the table is highlighted in blue. Below the table are three buttons: "Tambah", "Ubah", and "Hapus". To the right of these buttons is a form with the following fields: "Kode" (text input), "Jenis Biaya" (radio buttons for TKL and FOH), "Tanggal" (date picker showing 6/11/2016), "No. Nota" (text input), "Keterangan" (text input), and "Biaya" (text input). At the bottom right of the form are "Apply" and "Cancel" buttons.

Form Biaya Penjualan dan Lain-Lain

Form biaya penjualan dan lain-lain digunakan untuk memasukkan biaya penjualan dan biaya lain-lain pada *database*. Langkah awal untuk mengisi *form* biaya penjualan dan lain-lain adalah klik tombol tambah. Kemudian isi kode, nama, biaya dan jenis biaya. Selanjutnya klik tombol *apply*, maka data biaya penjualan dan lain-lain secara otomatis akan tercatat di *database*. Untuk mengubah atau menghapus data biaya penjualan dan lain-lain, pengguna hanya tinggal memilih kode yang terdapat di tampilan data biaya. Setelah itu klik tombol ubah atau hapus sesuai dengan kebutuhan.

Gambar 31
Form Biaya Penjualan/Lain-Lain

The image shows a software window titled "FormBiaya" with a header "DATA BIAYA". The main area is a large, empty table. Below the table, there are three buttons: "Tambah", "Ubah", and "Hapus". To the right of these buttons are three input fields labeled "Kode", "Nama", and "Biaya". Below these fields is a section for "Jenis Biaya" with two radio buttons: "Penjualan" and "Lain Lain". At the bottom right of the form are "Apply" and "Cancel" buttons.

- **Report atau Laporan**

Report atau laporan merupakan kumpulan data yang sudah terekam dalam *database* yang sudah disajikan sebagai informasi secara ringkas untuk memudahkan pengguna laporan. Berikut ini adalah laporan- laporan yang ada di aplikasi

- Laporan Karyawan

Laporan karyawan berisikan daftar karyawan yang bekerja di Yoghurt 84 beserta data lengkapnya. Dalam laporan ini tercantum nama karyawan, alamat karyawan, nomor *handphone* karyawan dan gaji karyawan per bulannya.

Gambar 32
Laporan Karyawan

Laporan Karyawan **Yoghurt Memory 84**

Kode Karyawan	Nama Karyawan	Alamat	No HP	Gaji
001	Andi	Salatiga	085865745657	1000000
002	Agus	Salatiga	089654751236	500000
003	Budi	Ampel	087456215476	750000
b	Admin	Admin	Admin	0

Laporan Persediaan Bahan Baku

Laporan persediaan bahan baku berisikan daftar bahan baku yang tersedia di gudang. Dalam laporan ini persediaan dikelompokkan menurut kode bahan dalam sebuah tabel. Tabel yang ada mencantumkan mengenai informasi kode bahan, nama barang dan jumlah persediaan. Selain tabel, laporan persediaan bahan baku juga dilengkapi dengan diagram lingkaran. Adanya penggunaan diagram lingkaran pada laporan ini diharapkan membantu pengguna dalam melihat persediaan bahan baku yang tersedia.

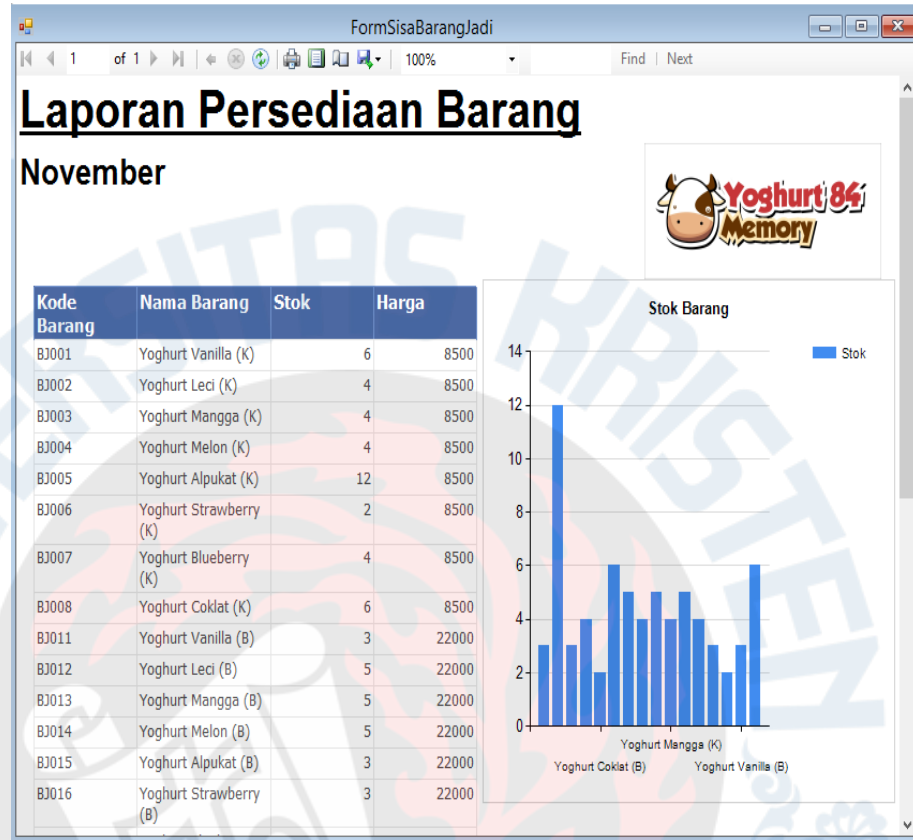
Gambar 33
Laporan Persediaan Bahan Baku



Laporan Persediaan Barang

Laporan persediaan barang berisikan daftar barang jadi yang tersedia di gudang. Dalam laporan ini persediaan dikelompokkan menurut kode barang dalam sebuah tabel. Tabel dalam laporan ini berisikan informasi mengenai kode barang, nama barang dan jumlah persediaan. Selain tabel, laporan ini dilengkapi juga dengan diagram lingkaran. Adanya diagram lingkaran diharapkan memudahkan pengguna dalam melihat persediaan barang jadi yang tersedia.

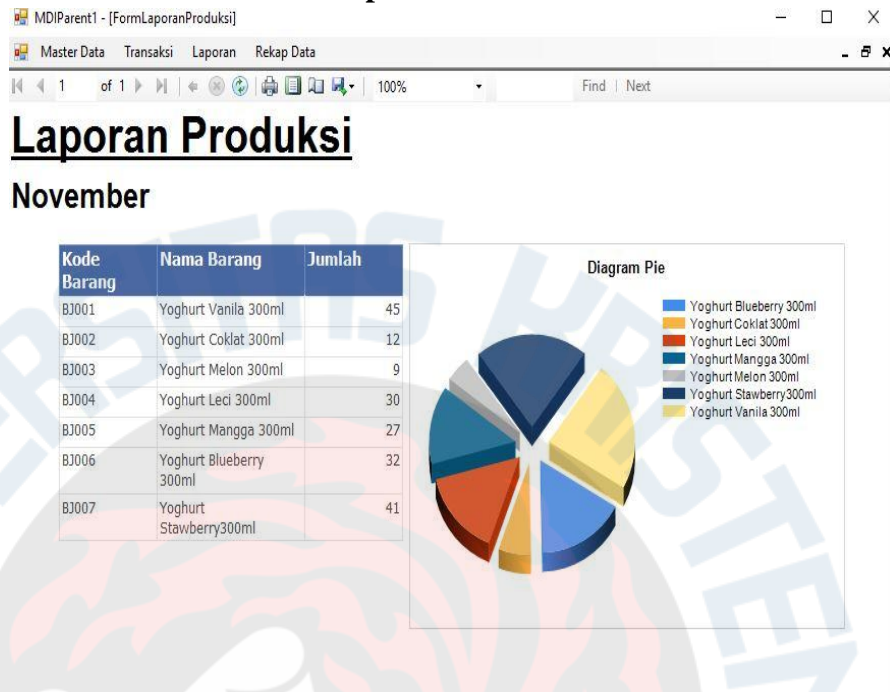
Gambar 34
Laporan Persediaan Barang



Laporan Produksi

Laporan produksi berisikan daftar produksi barang jadi yang sudah dikelompokkan menurut kode barang yang diproduksi. Dalam laporan ini terdapat tabel yang memuat informasi mengenai kode barang, nama barang dan jumlah produksi. Selain tabel, laporan ini juga dilengkapi dengan diagram lingkaran untuk memudahkan pengguna dalam melihat informasi mengenai jumlah barang yang diproduksi dalam suatu periode tertentu.

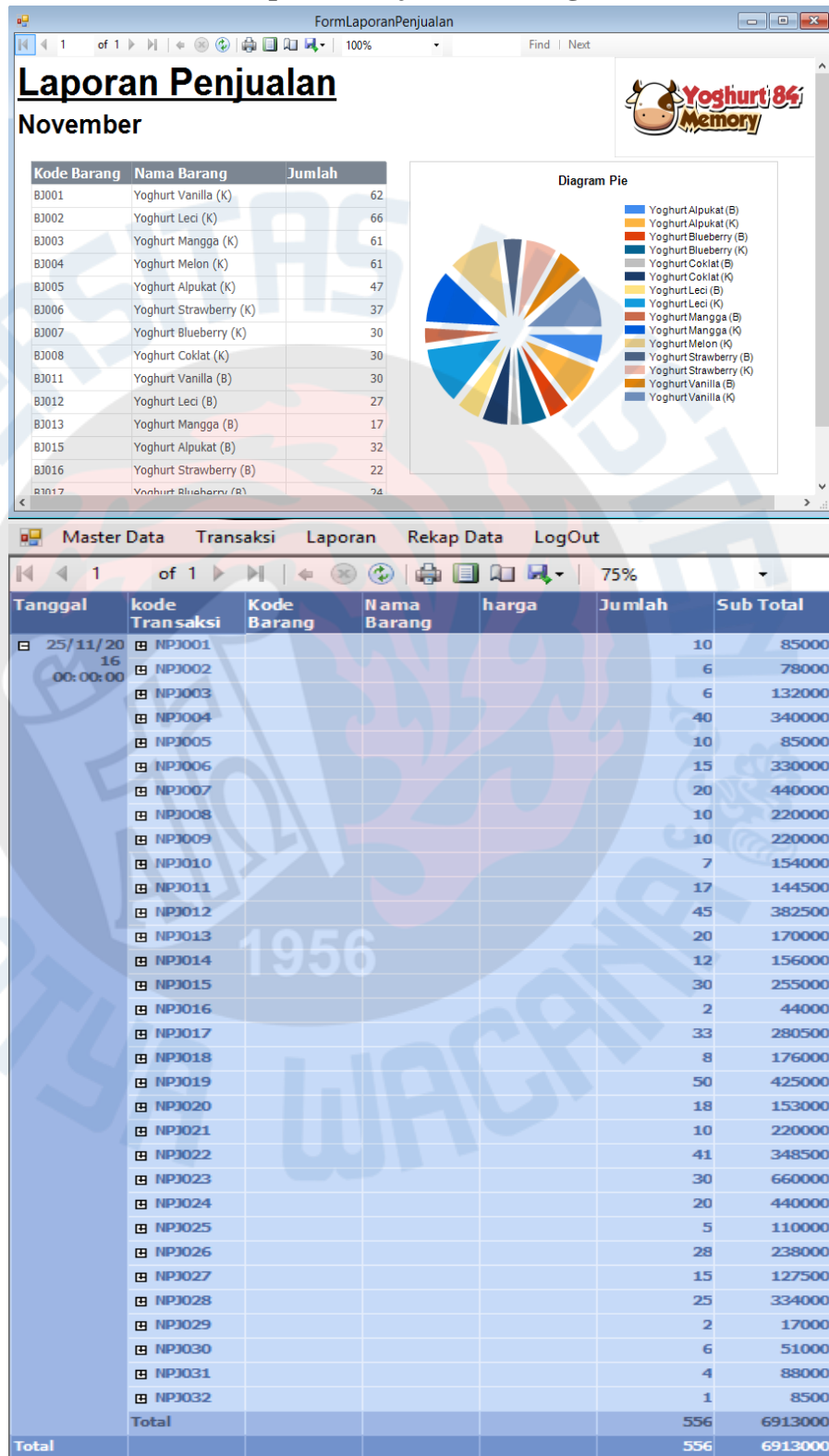
Gambar 34
Laporan Produksi



Laporan Penjualan

Laporan penjualan berisikan kumpulan data barang-barang yang terjual dalam satu bulan. Dalam laporan ini terdapat tabel berisi kode barang, nama barang dan jumlah barang terjual. Untuk memudahkan pengguna dalam membaca laporan penjualan, terdapat diagram lingkaran berisikan informasi penjualan barang berdasarkan kuantitas penjualan. Laporan ini dapat menunjukkan tren penjualan pada tiap bulannya yang dapat dilihat dari diagram lingkaran. Dengan adanya laporan ini, pemilik akan lebih mudah dalam memperoleh informasi barang yang terjual. Selain itu, laporan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan yang digunakan Yoghurt Memory 84 dalam melakukan produksi harian.

Gambar 35
Laporan Penjualan Barang



- Laporan Pembelian

Laporan berisikan kumpulan data-data pembelian bahan baku. Di dalam laporan ini terdapat tabel yang berisikan kode beli, tanggal dan total biaya. Selain itu, disertakan juga diagram poligon untuk memudahkan pemilik dalam melihat laporan pembelian.

Gambar 36
Laporan Pembelian



Kode Beli	Tanggal	Total
NPB001	15/11/2016 00:00:00	550000
NPB002	10/11/2016 00:00:00	510000
NPB003	20/11/2016 00:00:00	550000
NPB004	25/11/2016 00:00:00	130000
NPB010	25/11/2016 00:00:00	55000

tanggal	Kode Beli	Kode Bahan	nama Bahan	harga	Jumlah	Sub Total
10/11/2016 00:00:00	NPB002	BB011	Botol 300ml	800	300	240000
		BB012	Botol 1L	1800	150	270000
				2600	450	510000
	Total			2600	450	510000
15/11/2016 00:00:00	NPB001	BB001	Susu Sapi	5500	100	550000
				5500	100	550000
	Total			5500	100	550000
20/11/2016 00:00:00	NPB003	BB001	Susu Sapi	5500	100	550000
				5500	100	550000
	Total			5500	100	550000
25/11/2016 00:00:00	NPB004	BB002	Gula Pasir	13000	10	130000
				13000	10	130000
	NPB010	BB001	Susu Sapi	5500	10	55000
			5500	10	55000	
	Total			18500	20	185000
Total				32100	670	1795000

Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan harga pokok produksi berisikan mengenai informasi-informasi yang berkaitan dengan biaya manufaktur yang ada di Yoghurt Memory 84 dalam suatu periode tertentu. Laporan ini memuat mengenai informasi persediaan bahan baku awal, pembelian bahan baku, bahan baku tersedia, bahan baku akhir, bahan baku yang dipakai, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan harga pokok produksi.

Gambar 36
Laporan Harga Pokok Produksi

November



Bahan Baku	
Persediaan Barang Baku Awal	1630000
Pembelian Bahan Baku	1795000
Bahan Baku Tersedia	3425000
Persediaan Barang Baku Akhir	875000
Bahan Baku dipakai	2550000
Biaya TKL	1200000
Biaya FOH	900000
Harga Pokok Produksi	4650000

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan, harga pokok penjualan dan biaya-biaya dari Yoghurt Memory 84 dalam satu bulan. Selisih antara penjualan, harga pokok produksi dan biaya-biaya merupakan laba/rugi yang diperoleh Yoghurt Memory 84. Dengan adanya laporan laba rugi ini, pemilik dapat mengetahui laba yang didapat perusahaan dalam satu bulan. Selain menjadi informasi bagi pemilik, laporan laba rugi dapat membantu Yoghurt Memory 84 dalam mengajukan permohonan kredit pada pihak bank/BPR, dasar penetapan pajak serta dasar pengambilan keputusan manajerial lainnya.

Gambar 37
Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi		
November		
Penjualan	6913000	
Return dan Potongan Penjualan	0	
Penjualan Bersih		6913000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Barang Jadi Awal	2748500	
Harga Pokok Produksi	4650000	
Barang Tersedia untuk dijual	7398500	
Persediaan Barang Jadi Akhir	3018000	
Harga Pokok Penjualan		4380500
Laba Kotor		2532500
Biaya Operasional		
Biaya Penjualan	100000	
Biaya Administrasi	256500	
Total Biaya Operasional		356500
Laba Usaha Bersih		2176000

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Yoghurt Memory 84, dapat disimpulkan bahwa Yoghurt Memory 84 belum memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai. Aktifitas pencatatan dan pemrosesan data yang dilakukan secara manual mengakibatkan laporan-laporan tidak bisa diakses dengan cepat. Selain itu, kurangnya pengetahuan pemilik mengenai akuntansi biaya pada perusahaan manufaktur menyebabkan banyak dokumen dan formulir yang masih belum tersedia. Hal ini menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak akurat.

Adanya sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang didukung *SQL Server* dan *Framework .net* diharapkan dapat membantu Yoghurt Memory 84 menghasilkan informasi keuangan yang lebih mudah diakses dan lebih akurat. Adanya informasi keuangan yang dapat diandalkan diharapkan dapat membantu

Yoghurt Memory 84 dalam menjalankan usahanya di masa kini dan masa mendatang.

Saran

Berdasarkan penelitian pada Yoghurt Memory 84, maka saran diberikan sebagai berikut.

1. Menerapkan dan menggunakan aplikasi yang dirancang dan dibangun di atas *Framework .net* dengan *database SQL Server*.
2. Mengganti password login dengan rutin untuk menghindari adanya akses dari orang yang tidak berkepentingan.
3. Membuat pelatihan penggunaan aplikasi terhadap admin, bagian produksi dan kasir.

Keterbatasan Penelitian

Meskipun sistem ini telah dibuat berdasarkan prosedur serta saran dan masukan dari pemilik, namun ada beberapa hal yang masih belum bisa direalisasikan. Aplikasi belum bisa menampilkan harga pokok produksi per barang. Maka pemilik hanya bisa melihat informasi harga pokok produksi secara bulanan. Selain itu, aplikasi hanya bisa digunakan menggunakan komputer yang sudah terpasang aplikasi ini, aplikasi ini belum bisa diterapkan di ponsel pintar.